

# SPRING SMART

SMART INVESTING WITH EASTSPRING INVESTMENTS

## MENGENAL MATA UANG ERA DIGITAL 'CRYPTOCURRENCY'

Uang, merupakan alat pembayaran yang sah di seluruh dunia dan perputaran uang serta ekonomi menyesuaikan kemajuan teknologi. Mulai dari sistem barter, lalu diberlakukannya sistem uang kartal hingga kini era sistem uang digital (*digital currency*).

Mungkin Anda sudah familiar dengan beberapa macam uang digital seperti *Electronic Money* dan Paypal. Walaupun begitu tidak semua *digital currency* sama dalam hal penciptaannya, seperti yang tengah ramai dibicarakan di seluruh dunia 'Bitcoin'. 'Bitcoin' merupakan salah satu mata uang digital yang disebut dengan *virtual currency/cryptocurrency*. Dalam spring smart edisi kali ini akan membahas lebih lanjut mengenai *cryptocurrency*.

### BEDA DAN PROSES KERJA CRYPTOCURRENCY

*Cryptocurrency* pertama kali ditemukan pada tahun 1980-an namun kembali populer sejak sekitar tahun 2010 setelah penemuan Bitcoin oleh Satoshi Nakamoto yang sampai saat ini identitasnya masih belum diketahui. *Cryptocurrency* secara harafiah bisa diurai dari kata '*cryptography*' yang artinya kriptografi/kode rahasia dan '*currency*' yang artinya mata uang. Sederhananya, *cryptocurrency* merupakan sebuah mata uang digital yang menggunakan teknologi kode komunikasi atau kode – kode rahasia dalam mengamankan transaksi dana elektroniknya. *Cryptocurrency* memiliki kesamaan dengan uang digital lainnya yaitu hanya tersedia di dunia virtual, tidak mempunyai bentuk fisik. Namun tidak seperti uang digital lainnya memiliki karakteristik seperti uang kartal.

Contohnya saja *electronic money* yang dimana penerbitannya diregulasi oleh pemerintah dan institusi keuangan sehingga satuannya menggunakan mata uang negara (IDR, USD, EUR dan lainnya). Sementara *cryptocurrency* berdiri sendiri sehingga mata uangnya memiliki satuan sendiri misalnya Bitcoin satuannya BTC, Litecoin satuannya LTC, Dogecoin satuannya DOGE dan lainnya.

Pada struktur, *electronic money* menggunakan server dan *chip* yang terpusat pada perusahaan penerbit sekaligus penanggungjawabnya yang menangani dan mencatat seluruh proses transaksi yang terjadi (*centralized*). Contohnya, Rekening Ponsel CIMB Niaga, Mandiri eMoney, Flazz BCA dan lainnya. Sedangkan *cryptocurrency* menggunakan teknologi *block chain* dimana server menggandakan diri dan tersebar dengan rantai kuncinya tiap bloknnya dan terhubung dengan blok sebelumnya. Setiap transaksi terjadi secara realtime, aliran transaksi tercatat pada *block chain* dan tersebar diseluruh platform pengguna (*decentralized*). Dengan kata lain, *block chain* merupakan daftar transaksi yang terjadi pada suatu *cryptocurrency*.



Siapa yang mengelola *block chain* ini? Jawabannya tidak ada satu organisasi atau perseorangan pun yang memegang salinan *block chain*. *Block chain* dipegang oleh setiap komputer yang menambang suatu *cryptocurrency* (*miner*). Tugas dari *miner* adalah menjaga transaksi lama serta melakukan verifikasi pada pencatatan transaksi baru dengan membuat (atau menambang) blok baru. Biasanya *miner* akan diberikan kompensasi berupa coin/token dalam menambang blok-blok baru tersebut. Insentif seperti ini memastikan ada cukup orang untuk melakukan penambangan sehingga sistem jaringan suatu *cryptocurrency* terus berjalan.

Salah satu keunggulan *block chain* adalah meminimalisir terjadinya manipulasi transaksi. Pada *block chain*, seluruh transaksi akan diproses secara otomatis tanpa pihak ketiga manapun. Sehingga tidak akan ada kecurangan maupun manipulasi yang dapat dilakukan di dalam jaringan *block chain*. Berbeda dengan uang digital yang berpusat pada suatu server, server tersebut dapat membatalkan transaksi atau bahkan membekukan keseluruhan dana di suatu akun pengguna tanpa bisa melakukan perlawanan.

Selain itu, *cryptocurrency* menggunakan teknik kriptografi yang melindungi pemiliknya dengan menggunakan baris kode khusus yang disebut dengan "*private key*" dan bersifat anonim. Untuk melakukan transaksi pemilik membutuhkan dompet digital (*wallet*), *wallet* tidak digunakan untuk menyimpan coin/token tetapi *private key*. Ketika pemilik akan melakukan transaksi, pemilik mengakses kode tersebut dan mengijinkan pemilik untuk menambah transaksi ke *block chain* disebut alamat berupa *public key* yang bersifat anonim secara hampir keseluruhan.



## BAGAIMANA MENDAPATKAN CRYPTOCURRENCY

Terdapat beberapa cara untuk mendapatkan *cryptocurrency*:

-  **Pertama, membeli langsung dengan menukarkan mata uang resmi dengan salah satu *cryptocurrency*.**

Sampai saat ini terdapat sekitar 1.547 *cryptocurrencies* di seluruh dunia yang tercatat pada [coinmarketcap.com](https://coinmarketcap.com). Namun yang paling terkenal diantaranya Bitcoin, Ethereum, Ripple, Litecoin, DASH atau Darkcoin, Stellar, NXT, Dogecoin, MaidSafeCoin dan sebagainya. Walaupun *cryptocurrency* tidak sensitif terhadap kebijakan atau sentimen pasar, kemungkinan terjadi fluktuasi disebabkan oleh tingkat permintaan dan penawaran (*supply demand*) tetap ada. Semakin tinggi permintaan *cryptocurrency* dan jumlah yang tersedia rendah, maka harga akan naik dan sebaliknya. Karena hal itu, harga bisa naik atau turun dengan tajam dalam waktu singkat sehingga berpotensi merugikan salah satu pihak yang terlibat dalam jual beli. Misalkan saja harga Bitcoin saat ini 1 BTC = 142.455.000 Rupiah, bisa saja bulan depan turun menjadi 1 BTC = 107.000.000 Rupiah.

-  **Kedua, diperoleh dengan cara 'penambangan' atau 'mining'.**

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dengan menjadi *miner* berarti investor akan membantu mengelola pencatatan transaksi suatu *cryptocurrency*. Namun investor harus siap mengorbankan komputer menjadi server dimana aktivitas *mining* memerlukan perlengkapan *hardware* komputer yang tidak murah serta biaya listrik karena proses *mining* harus dilakukan dengan mengoperasikan komputer dan semua *hardware* selama 24 jam dalam 7 hari.



 **Ketiga, ICO (*Initial Coin Offering*).**

Mirip dengan penjualan saham perdana perusahaan publik, merupakan mekanisme bagi *startup* di bidang *cryptocurrency* menghimpun modal. Investor dapat mendapatkan token/coin digital secara cuma-cuma atau dengan harga yang lebih murah sebelum dijual di pasar. Kelak, coin tersebut diharapkan dapat memberikan harga yang lebih tinggi ketika sudah diluncurkan. ICO bersifat seperti investasi pada umumnya yang berhubungan dengan pihak ketiga sehingga memungkinkannya terjadi risiko seperti website terkena *hack/virus*, uang yang digunakan tidak sesuai dengan yang dijanjikan dan sebagainya.

**PRO KONTRA CRYPTOCURRENCY**

Sejauh ini, belum ada aturan spesifik yang mengatur tentang *cryptocurrency* sebagai komoditi investasi. The Futures Industry Association (FIA) mengajukan surat terbuka ke CTFC (Commodity Futures Trading Commission) terkait peluncurannya bitcoin futures. Beberapa bank ternama dunia dan broker termasuk JP Morgan Chase, Citigroup, Royal Bank of Canada dan Merrill Lynch melarang seluruh kliennya untuk berinvestasi menggunakan bitcoin. Sementara manajer investasi, ada beberapa *fund, trust, hedge fund* yang berinvestasi pada bitcoin dan mata uang virtual lainnya. Namun belum terlihat manajer investasi mainstream ikut terlibat dalam investasi tersebut.

Hong Kong dan Amerika Serikat mengatakan ICO berpotensi diklasifikasikan sebagai sekuritas dan mungkin akan menyusun regulasinya dalam waktu dekat. Jepang merupakan negara menyambut positif *cryptocurrency* dan mata uang yen merupakan transaksi global tertinggi dalam bitcoin. Di Indonesia sendiri, Bank Indonesia telah melarang seluruh penyelenggara jasa sistem pembayaran untuk memfasilitasi transaksi dengan mata uang virtual (*cryptocurrency*) seperti bitcoin lewat Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016. Ini berarti tidak boleh ada pembelian barang dan jasa dengan menggunakan *cryptocurrency*. Namun tidak ada larangan untuk membeli *cryptocurrency* untuk melakukan Investasi.

Kekhawatiran tidak adanya otoritas penjamin dan proses KYC (*Know Your Customer*) serta AML (*Anti Money Laundering*) dalam transaksi *cryptocurrency* menimbulkan potensi adanya dana gelap dan *cyber crime* dalam Investasi tersebut.

Pada akhirnya semua ditentukan oleh Investor sendiri, Investor harus bijak sebelum menentukan untuk berinvestasi dalam *cryptocurrency*. Penting untuk mencari informasi lebih detail, memahami risiko profil dan tujuan Investasi Anda terlebih dahulu. Semoga informasi ini dapat bermanfaat. Salam Investasi.



## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 75,65 triliun per 31 Januari 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)



## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.